

Pengemasan Produk Inovatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Di UMKM Eyek-Eyek Reggae

Innovative Product Packaging To Increase Product Competitiveness In UMKM Eyek-Eyek Reggae

Tunjung Andarwangi^{1*}, Fitriani¹, Teguh Budi Trisnanto², Sutarni³, Fadila Marga Saty⁴, Marlinda Apriani⁵, Dayang Berliana⁶, Rini Desfariyani⁷, Dita Pratiwi⁸

¹ Program Studi Agribisnis Pangan, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141, Indonesia

*Correspondence Author: tunjungandarwangi@polinela.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 21 April 2024

Diterima: 04 Mei 2024

Terbit: 06 Mei 2024

ABSTRAK

UMKM di bidang pengolahan makanan memiliki potensi untuk terus di kembangkan. Produk pangan yang sudah diolah hendaknya dikemas dengan baik, sehingga dapat menjaga mutu produk. Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun kepercayaan masyarakat akan produk yang dipasarkan. Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang. UMKM Eyek-Eyek Reggae yang berada di Desa Donomulyo Kabupaten Lampung Timur merupakan UMKM yang memproduksi Eyek-Eyek dengan bahan dasar singkong. Desain kemasan yang sederhana menyebabkan pemasaran produk eyek-eyek hanya sebatas di Desa Donomulyo. Pengusaha ingin memperluas pangsa pasarnya hingga keluar desa sehingga diadakan pelatihan terkait kemasan produk. Pelatihan dilaksanakan pada Hari Rabu, 15 Maret 2023. Pelatihan dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu penyampaian materi, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan. Peserta sangat antusias dengan adanya pelatihan terkait kemasan produk. Terciptanya desain kemasan produk ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan memicu masyarakat untuk terus berinovasi dalam pemberdayaan produk serta dapat meningkatkan keuntungan produsen.

Kata kunci: *Desain Kemasan, Eyek-Eyek Reggae, Kemasan Produk*

ABSTRACT

UMKM in the field of food processing have the potential to continue to be developed. Food products that have been processed should be packaged properly, so as to maintain product quality. Well-designed packaging can build public trust in marketed products. Packaging of a product is usually done by producers to be able to capture consumer interest in purchasing goods. Eyek-Eyek Reggae MSME in Donomulyo Village, East Lampung Regency is an MSME that produces Eyek-Eyek with cassava as the basic ingredient. The simple packaging design causes the marketing of eyek-eyek products to be limited to Donomulyo Village. Entrepreneurs want to expand their market share to outside the village so that training is held related to product packaging. The training was held on Wednesday, 15 March 2023. The training was carried out through 3 stages, namely material delivery, hands-on practice, and activity evaluation. Participants were very enthusiastic about the training related to product packaging. The creation of this product packaging design is expected to inspire and trigger the community to continue to innovate in product empowerment and can increase producer profits.

Keywords: *Packaging Design, Eyek-Eyek Reggae, Product Packaging*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tolak ukur pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia yaitu 64,19 juta dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 8,71 juta unit usaha (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2022). Tingginya pertumbuhan UMKM diharapkan dapat meningkatkan lapangan kerja sehingga perlu untuk terus dikembangkan dan mendapat perhatian penuh dari pemerintah. Berbagai jenis UMKM banyak berkembang di Indonesia baik UMKM di bidang jasa, kuliner, olahan makanan. UMKM di bidang pengolahan makanan memiliki potensi untuk terus di kembangkan (Kusnandar et al., 2021). Kerjasama dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan kualitas produk yang dihasilkan agar memiliki daya saing di pasar (Utami et al., 2023).

Pengemasan merupakan kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus untuk sebuah produk. Produk pangan yang sudah diolah hendaknya dikemas dengan baik, sehingga dapat menjaga mutu produk. Pada dasarnya peran utama kemasan dalam industri pangan adalah untuk melindungi produk dari kontaminasi luar, termasuk menjamin keamanan pangan, memelihara kualitas, dan meningkatkan masa simpan. Kemasan meliputi tiga hal, yaitu merek, kemasan itu sendiri dan label (Kotler, 2001). Pengemasan mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi protektif dan fungsi promosional. Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun kepercayaan masyarakat akan produk yang dipasarkan. Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang (Abadi, 2021). Kemasan harus memberikan kesan terbaik pada pandangan pertama konsumen, karena kesan terbaik itulah yang akan sangat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau meninggalkan produk tersebut (Simamora, 2007).

UMKM Eyek-Eyek Reggae yang berada di Desa Donomulyo Kabupaten Lampung Timur merupakan UMKM yang memproduksi Eyek-Eyek dengan bahan dasar singkong. Pemasaran dilakukan dengan menjual produk langsung ke konsumen. Seiring dengan perkembangannya, UMKM Eyek-Eyek Reggae ingin memperluas pasar dengan menjual produk-produk yang dihasilkan di berbagai outlet yang menjual aneka oleh-oleh dan snack di Provinsi Lampung, namun yang menjadi permasalahan adalah kemasan yang digunakan masih sangat sederhana, sehingga kerap ditolak oleh berbagai outlet. Kemasan merupakan hal pertama yang akan dilihat oleh calon konsumen, dan menjadi pertimbangan pertama untuk membeli atau tidaknya suatu produk (Nugroho et al., 2019). Oleh karena itu diperlukan kemasan yang baik dan eye catching sehingga dapat menarik perhatian dan minat calon customer untuk membeli produk tersebut. Permasalahan terkait kemasan menjadi hal yang cukup mendesak untuk segera diupgrade pada UMKM Eyek-Eyek Reggae karena akan sangat berpengaruh terhadap penerimaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari pengabdian ini yaitu (1) Memberikan informasi mengenai pentingnya kemasan yang baik bagi produk; (2) Memberikan informasi mengenai pentingnya kemasan dalam kegiatan pemasaran produk olahan pangan

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di UMKM Eyek-Eyek Reggae, Desa Donomulyo, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Maret 2023. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengemasan produk olahan pangan adalah pelaku UMKM dari UMKM Eyek-Eyek Reggae. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan terdiri dari 12 orang. Cara pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap (Hendrawan et al., 2022), yaitu:

1. Tahap pertama yaitu penyampaian materi terkait pentingnya pengemasan bagi pemasaran produk olahan pangan. Kegiatan ini dilakukan di UMKM Eyek-Eyek Reggae. Pada kegiatan ini dijelaskan materi mengenai kemasan yang baik dan teknik pengemasan produk olahan pangan. Setelah materi disampaikan, peserta

dipersilahkan untuk bertanya apabila terdapat materi yang kurang jelas pada sesi diskusi.

2. Tahap selanjutnya adalah pelatihan secara langsung mengenai pengemasan produk olahan. Setiap peserta langsung mempraktekkan cara membuat kemasan produk, agar peserta lebih paham langkah demi langkahnya, dan jika menemui kendala bisa bertanya langsung kepada pemateri.
3. Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terkait pengabdian yang telah dilaksanakan dengan cara melihat perhatian, antusiasme, dan ketertarikan peserta terhadap penyampaian materi.

Penilaian kegiatan pengabdian mengenai pengemasan produk olahan pangan dilakukan melalui evaluasi pada setiap sesi topik yang disampaikan. Evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk melihat tingkat keterampilan para peserta setelah diadakan pelatihan. Pada setiap sesi, narasumber menyediakan waktu untuk memungkinkan peserta mendiskusikan materi pelatihan dan mengajukan pertanyaan. Pengamatan dilakukan selama pelatihan berlangsung sehingga pada setiap sesi para peserta kegiatan secara interaktif mempraktekkan secara langsung materi yang disampaikan, kemudian bertanya dan menjawab pertanyaan serta terlibat dalam diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengemasan produk olahan pangan pada UMKM Eyek-Eyek Reggae terselenggara berkat adanya kerjasama antara Politeknik Negeri Lampung dengan UMKM Eyek-Eyek Reggae. Bapak mulyani selaku seseorang yang berperan dalam pengembangan UMKM Eyek-Eyek di Desa Donomulyo memberikan apresiasi yang tinggi terhadap tim dari Politeknik Negeri Lampung yang telah menerima dengan baik dan meluangkan waktu untuk dapat memberikan pelatihan mengenai peningkatan nilai tambah produk dengan perbaikan kemasan. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 12 orang pelaku UMKM, dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk peningkatan nilai tambah produk UMKM Eyek-Eyek Reggae melalui perbaikan kemasan produk.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di UMKM Eyek-Eyek Reggae yang terletak di Desa Donomulyo Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang kemasan produk, jenis-jenis kemasan produk, fungsi pengemasan produk, peran pengemasan produk dalam pemasaran, serta pelatihan pembuatan kemasan produk berbahan plastik. Kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu ceramah, diskusi, dan praktek. Penyampaian materi mengenai kemasan produk, jenis-jenis kemasan, fungsi-fungsi pengemasan, peran pengemasan produk dalam pemasaran. Penyampaian materi dilakukan secara langsung. Khalayak sasaran sangat antusias terhadap materi yang diberikan, dapat dilihat dari pertanyaan dan diskusi yang dilakukan terkait jenis kemasan yang cocok untuk produk-produk yang telah dihasilkan oleh UMKM Eyek-Eyek Reggae.



Gambar 1. Penyampaian materi terkait pengemasan produk

Pada kegiatan pelatihan ini, peserta diajak untuk melakukan praktek pengemasan secara langsung, sehingga peserta mendapatkan pengalaman dan pemahaman secara langsung dalam pembuatan kemasan produk secara efektif dan efisien. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta untuk dapat meningkatkan nilai tambah produk sehingga dapat meningkatkan harga jual.



Gambar 2. Peserta melaksanakan praktek pengemasan secara langsung

Antusias peserta terlihat dari pertanyaan-pertanyaan dan penyampaian pengalaman peserta sebelum adanya pelatihan, terkait masih sangat sederhananya pengemasan produk yang dilakukan, dan rendahnya pemasaran produk karena kemasan yang kurang baik. Pemasaran yang dilakukan pun masih sebatas pemasaran secara langsung kepada orang-orang yang dikenal, sehingga jumlah penjualan produk dan harga yang diterima tidak optimal karena kurang menariknya kemasan produk tersebut. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengusaha UMKM Eyek-Eyek Reggae di Desa Donomulyo untuk membuat kemasan yang menarik dan sesuai dengan standar yang ditentukan, karena kemasan yang baik dapat meningkatkan daya saing produk yang dipasarkan dan memperluas pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut (1) Kemasan merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pemasaran karena mampu meningkatkan kualitas dan harga jual produk sehingga memberikan keuntungan yang lebih bagi pelaku UMKM pada kegiatan pengabdian ini; (2) Kemasan yang baik dapat menunjang kualitas produk olahan pangan yang bersifat mudah rusak untuk tetap terjaga.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga pengabdian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turutserta membantu dalam penyusunan jurnal ini, khususnya kepada:

1. Perangkat Desa Donomulyo, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian di UMKM Eyek-Eyek Reggae di Desa Donomulyo, Kabupaten Lampung Timur.
2. Bapak Mulyani, selaku penggiat UMKM Eyek-Eyek Reggae dan UMKM-UMKM yang terdapat di Desa Donomulyo, Kabupaten Lampung Timur
3. Mahasiswa Agribisnis Pangan, selaku enumerator yang telah membantu selama kegiatan pengabdian berlangsung

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2021). Optimalisasi Desain Kemasan Produk Umkm Desa Tenogo Kecamatan Paninggaran. *Community : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 46–51. <https://doi.org/10.51903/community.v1i3.271>
- Hendrawan, A. K., Iswahyuni, A. D., & Ramadhani, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Makanan Dan Minuman Di Mitra Binaan Fatayat Nu Kabupaten Cilacap. *Abdi Teknayasa*, 3(1), 96–101. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v3i1.430>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2022). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Siaran Pers.
- Kotler, P. (2001). *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Selemba Empat.
- Kusnandar, K., Harisudin, M., Adi, R. K., Qonita, R. A., Khomah, I., Riptanti, E. W., & Setyowati, N. (2021). Perbaikan Kemasan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Ukm Murni Snack. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 320. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.34958>
- Nugroho, S. B., Adhityawan, M., & Agustini, D. H. (2019). Pendampingan Pemasaran Melalui Perbaikan Kemasan Produk Makanan Ringan Pengusaha Kecil di Semarang Utara. *Patria*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24167/patria.v1i1.1881>
- Simamora, B. (2007). *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*. Gramedia.
- Utami, K. S., Prasetya, B. P., & Rifa'i, A. (2023). Pemberdayaan Pelaku Umkm Melalui Pelatihan Pengemasan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2046>